ANALISA KOMPERASI TOPIK MODEL TERJEMAH INDONESIA HADIST BUKHORI DENGAN METODE LDA, BERTOPIK DAN

Section break artinya berbeda dengan yang dibawahnya-(dilyaout)

DAFTAR ISI

Contents

[BAB 1 PENDAHULUAN 5](#_Toc179035347)

[1.1 Latar Belakang 5](#_Toc179035348)

[1.2 Permasalahan Penelitian 5](#_Toc179035349)

[1.3 Identifikasi Masalah 5](#_Toc179035350)

[BAB 2 LANDASAN TEORI 6](#_Toc179035351)

[BAB 3 METODE PENELITIAN 7](#_Toc179035352)

[BAB 4 LANDASAN TEORI 8](#_Toc179035353)

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

# PENDAHULUAN

Cara nulis bab1 pertama isi dulu numbernya kemudian jadikan style header

## Latar Belakang

Hadis merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam setelah Al-Qur'an yang memberikan pedoman hidup bagi umat Muslim. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, pengolahan teks hadis secara digital semakin dibutuhkan untuk mendukung penelitian dan aplikasi keagamaan. Salah satu tantangan dalam analisis teks hadis, khususnya terjemahan hadis, adalah memahami struktur topik yang terkandung di dalamnya. Model topik seperti \*\*Latent Dirichlet Allocation (LDA)\*\* dan \*\*BERTopic\*\* menawarkan pendekatan yang berbeda dalam melakukan pengelompokan topik dari kumpulan teks. LDA menggunakan pendekatan statistik berdasarkan distribusi kata, sementara BERTopic menggabungkan model embedding berbasis \*\*BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers)\*\* yang lebih kontekstual. Oleh karena itu, komparasi kedua metode ini pada terjemahan hadis Bukhari dalam bahasa Indonesia menjadi relevan untuk diinvestigasi guna menemukan pendekatan yang paling tepat dalam mengekstraksi dan mengelompokkan topik-topik dari teks hadis.

Break ini dari layout break

## Permasalahan Penelitian

Namun, penggunaan LDA dalam mengidentifikasi topik dari teks terjemahan hadis seringkali mengalami keterbatasan dalam menangkap konteks secara lebih mendalam, terutama pada teks yang memiliki makna semantik yang kompleks. Di sisi lain, model berbasis embedding seperti BERTopic memiliki keunggulan dalam memahami konteks, tetapi juga menghadapi tantangan dalam hal interpretasi dan efisiensi pada kumpulan data yang sangat besar. Masalah lainnya adalah bagaimana memastikan bahwa topik yang dihasilkan dapat diklasifikasikan dengan jelas dan dapat diimplementasikan dalam aplikasi nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kelebihan dan kekurangan dari kedua model ini, serta menemukan solusi terbaik dalam pemodelan topik terjemahan hadis Bukhari.

## Identifikasi Masalah

Tabel ‎1‑1 ini tabel di insert di insert caption

Ini Gambar 1gambarjuga dari insert captioan

Kalua masih berkelanjutan itu mem

# LANDASAN TEORI

Menurut

# METODE PENELITIAN

# LANDASAN TEORI

D